UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Belajar ketrampilan usaha ekonomi di dalam keluarga
NIRSA, Lelya, Prof.Dr. Sjafri Sairin
Universitas Gadjah Mada, 2003 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This thesis would like to see the children in the family business of convections, which is focused mostly on the background of their involvements. Beside that, how the parents teach them the business would also be revealed. The research was conducted in Dusun Buntalan Lor and Kidul, Kecamatan Wedi, the area that is long known as the central of convection industries. For this is a qualitative research, the data were collected through observation participations and depth interviews.

The result of this research shows that the involvement of the children in the family business is based on their position as the children in the family. They have the moral obligation to help their parents working in the convection business. This is very helpful for the parents, because this is not merely to help them working but by the help of the children the parents do not have to hire any employees. This makes no additional cost on production. Meanwhile, working in the convection business for the children is fun. They have permanent job at the time when it is difficult to get one and they have income from the job, although their formal education is not high. The main reason why the parents expect the children to involve in the business is to keep them from bad influences surrounding. The children will not have time to sit and drink liquor with other children in the neighborhood.

The parents invite the children to join the family business in a subtle way. At first, the parents as the boss involve the children every time they work. They ask the children to observe directly what they do in the business. Eventually, the children are interested and they attempt to do the business by themselves. The parents then step by step let the children be independent.

The basic of children education to join the family business is learning by doing. The children learn the convection business from the experiences of their parents and by those experiences the children will understand well about the production as well as the marketing.

Key word: *children, family business, parents, experiences, learning by doing*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Belajar ketrampilan usaha ekonomi di dalam keluarga
NIRSA, Lelya, Prof.Dr. Sjafri Sairin
Universitas Gadjah Mada, 2003 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Tulisan ini mencoba melihat anak dalam dunia usaha keluarga. Hal yang paling diperhatikan dalam tulisan ini adalah latar belakang keikutsertaan anak dalam usaha konveksi. Selain itu juga coba diungkapkan, cara orangtua mendidik anak tentang usaha konveksi keluarga. Penelitian dilakukan di Dusun Buntalan Lor dan Kidul, Kecamatan Wedi, daerah yang sudah lama dikenal sebagai pusat industri konveksi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan partisipasi observasi dan wawancara mendalam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak ikut serta dalam usaha konveksi keluarga didasari dari kedudukannya sebagai anak. Mereka mempunyai kewajiban moral untuk membantu pekerjaan orangtua mereka yang bekerja di bidang konveksi. Sementara di sisi orangtua, keikutsertaan anak sangat menyenangkan bagi mereka. Pekerjaan mereka sedikit ringan karena dibantu anak. Selain ringan, tenaga anak bersifat bantuan sehingga tidak perlu dibayar seperti mereka membayar buruh. Bantuan dari anak ini tidak mengurangi biaya produksi. Ada kesenangan tersendiri jika anak ikut serta dalam usaha konveksi ini. Anak memiliki pekerjaan tetap meski pendidikan formal mereka tidak tinggi. Pada masa sulit mndapatkan pekerjaan seperti sekarang ini, anak memiliki pekerjaan di usaha konveksi dan berpenghasilan. Hal yang paling utama yang membuat orangtua sangat berharap anak mereka ikut serta dalam usaha konveksi ini adalah, karena dengan ikut usaha konveksi keluarga ini anak terhindar dari pengaruh buruk lingkungannya. Anak tidak memiliki waktu lagi untuk berkumpul dengan teman-teman sekampungnya, sehingga kebiasaan mabuk-mabukan bersama bisa dihindari oleh anak.

Orangtua mencoba mengajak anak dalam usaha konveksi keluarga ini dengan cara yang halus. Awalnya, orangtua yang berprofesi sebagai juragan ini, mengikutkan anak dalam setiap kerja mereka. Anak diajak mengamati secara langsung apa yang dilakukan orangtua dalam usaha konveksi mereka. Lama-kelamaan anak akan tertarik dan mulai mencobanya. Proses selanjutnya, anak coba dilepas untuk berusaha sendiri. Dasar dari pendidikan anak untuk dapat ikut berusaha di bidang konveksi sama dengan orangtuanya ini adalah dengan belajar dari pengalaman (*learning by doing*). Anak belajar usaha konveksi keluarga dengan pengalaman mengikuti orangtua mereka. Anak lewat pengalaman, akan mengerti masalah usaha konveksi baik dari segi manajemen produksi maupun pemasarannya.

Kata kunci: *anak, usaha keluarga, orangtua, pengalaman, belajar lewat pengalaman.*

MILIK PERPUSTAKAAN
PROGRAM PASCA SARJANA
U G M.